

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. Analisis Data Dasar

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sedayu I sebagai kelompok intervensi, dilakukan survey terhadap 56 orang pasien diabetes wanita yang kontrol di Puskesmas dengan menggunakan instrumen penelitian (kuesioner BDI). Dari hasil *survey* didapatkan data 31 orang yang masuk kriteria inklusi. Peneliti melakukan pembagian Subjek menjadi 4 kelompok berdasarkan kedekatan tempat tinggal untuk memudahkan intervensi.

Penelitian yang sama di puskesmas Kasihan II sebagai kelompok kontrol, dilakukan Survey pada 46 orang pasien diabetes wanita yang kontrol di Puskesmas dengan menggunakan kuesioner BDI. Didapatkan 34 orang masuk ke dalam kriteria inklusi.

Pada kedua kelompok sebelum dilakukan intervensi, diberikan *pretest* berupa pemeriksaan kadar kolesterol total melalui darah Vena. Kemudian kelompok intervensi diberikan terapi *Self Help Group* selama 4 kali pertemuan dengan lama  $\pm$  1 bulan mulai bulan November sampai

dengan lama yang sama. Setelah itu dilakukan *post test* terhadap kedua kelompok. Dalam perjalanan penelitian didapatkan kasus *drop out* kelompok intervensi 5 orang dan kelompok kontrol 9 orang. Karakteristik Subjek Kelompok SHG dan Kontrol.

Dibawah ini adalah tabel yang membandingkan karakteristik subjek antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Tabel 6. Karakteristik Subjek Kelompok SHG dan Kontrol

Variabel	SHG/n=26 (rerata±SD)	Kontrol/n= (rerata±SD)
Umur (tahun)	( 55,12 ± 8,968 )	(58,28 ±8,492)
Lama DM (tahun)	( 3,740 ± 4,134 )	(6,68 ± 5,057)
Obat (n%)	24(92,3)	24(96,0)
Insulin (n%)	2(27,7)	11(4,0)
Kombinasi (n%)	2(27,7)	11(4,0)

Keterangan: SHG = *Self Help Group*; DM = Diabetes Melitus

## 2. Tabel Karakteristik Demografi Pasien

Dibawah ini adalah data karakteristik demografi pasien yang didapatkan dari pengumpulan kuesioner. Berbagai variabel dari subjek pada kedua kelompok dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan

Tabel 7. Karakteristik Demografi Pasien

Variabel	SHG/n=26 (rerata±SD)	Kontrol/n=25 (rerata±SD)	95%CI	P
<b>Status</b>				
Single(n%)	0(0)	2(8,0)	-4,578- -1,554	0,000
Menikah(n%)	19(73,1)	16(64,0)	0,231-1,998	0,013
Janda/cerai(n%)	7(26,9)	7(28,0)	0,320-2,110	0,008
<b>Agama</b>				
Muslim(n%)	26(100)	17(68,0)	0,230-2,107	0,015
Non muslim(n%)	0(0)	8(32,0)	-3,012- -1,098	0,000
<b>Pendidikan</b>				
Tidak(n%)	5(19,2)	3(12,0)	-3,025- -1,100	0,000
SD(n%)	8(30,8)	6(24,0)	-1,404-0,139	0,108
SMP(n%)	9(34,6)	9(36,0)	0,164-1,772	0,018
SMA(n%)	4(15,4)	5(20,0)	1,433-4,367	0,000
<b>Pekerjaan</b>				
RT(n%)	15(57,7)	17(68,0)	-1,660- -0,021	0,045
PNS(n%)	1(3,8)	0(0)	-5,930- -1,820	0,000
Swasta(n%)	6(23,1)	6(24,0)	-1,678- -0,092	0,032
<b>Penghasilan</b>				
<808.000(n%)	21(80,8)	19(76,0)	0,235-2,071	0,014
≥808.000(n%)	5(19,2)	6(24,0)	0,420-1,837	0,000

Keterangan: p = nilai signifikasi; CI = *confidence interval*; SHG = *Self Help Group*; BB = Berat Badan; TB= Tinggi Badan; IMT = indek masa tubuh; SD = Sekolah Dasar; SMP = Sekolah Menengah Pertama; SMA = Sekolah Menengah Atas; RT = Rumah Tangga; PNS = Pegawai Negeri Sipil

### 3. Tabel Karakteristik Baseline Pasien

Dibawah ini data karakteristik baseline pasien yang didapatkan dari pengumpulan kuesioner. Berbagai variabel dari subjek pada kedua kelompok dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya pebedaan secara statistik.

Table 8. karakteristik Baseline Pasien

Variabel	SHG/n=26 (rerata±SD)	Kontrol/n=25 (rerata±SD)	95%CI	P
Umur (tahun)	(55,12±8,968)	(58,28±8,492)	-8,084-1,754	0,202
BB (kg)	(56,31±10,395)	(59,32±10,542)	0,137-0,503	0,320
TB (cm)	(149,73±4,285)	(154,44±5,867)	-7,592--1,826	0,002
<b>BMI</b>				
<18,5(n%)	0(0)	0(0)	0	0
18,5-24,9(n%)	13(50)	12(48,0)	-1,137-0,987	0,050
25,0-29,9(n%)	11(42,3)	11(44,0)	-0,848-0,694	0,844
>30 (n%)	2(7,7)	2(8,0)	1,277-3,576	0,000
Lama DM (tahun)	(3,7404±4,1343)	(6,68±5,057)	0,000-0,113	0,000
<b>Terapi DM</b>				
Obat (n%)	24(92,3)	24(96,0)	1,178-5,178	0,002
Insulin (n%)	2(7,7)	1(4,0)	-1,773-3,159	0,582
Kombinasi (n%)	2(7,7)	1(4,0)	-1,773-3,159	0,582
<b>Riwayat HT</b>				
Iya(n%)	17(65,4)	14(56,0)	-0,549-1,031	0,549
Tidak(n%)	9(34,6)	11(44,0)	-1,525-0,735	0,493
Lama HT(tahun)	(2,9615±3,5942)	(2,61±4,816)	0,073-0,407	0,240
<i>Systole</i> (mmHg)	(138,85±17,338)	(132,8±12,322)	48,55-65,541	0,000
<i>Diastole</i> (mmHg)	(86,92±12,890)	(81,80±12,322)	0,000-0,113	0,000
GDP <i>pretest</i> (mg/dl)	(185,54±104,32)	(156,80±70,354)	0,137-0,503	0,320
Kolesterol total <i>pretest</i> (mg/dl)	(219,92±35,922)	(219,96±51,568)	0,615-0,918	0,713
Kualitas hidup <i>pretest</i>	(73,46±5,777)	(74,48±7,439)	-4,758-2,721	0,587
Skor BDI <i>pretest</i>	(15,92±4,156)	(16,92±5,943)	0,753-1,000	0,880

Keterangan: p = nilai signifikasi; CI = *confidence interval*; SHG = *Self Help Group*; DM =

#### 4. Kepatuhan Subjek Kelompok SHG

Berikut ini adalah data kepatuhan Subjek dalam mengikuti pertemuan terapi *Self Help Group* yang dilakukan pada kelompok Intervensi.

Table 9. Kehadiran Mengikuti Tahapan Pertemuan Kelompok Intervensi

No	Inisial Subjek	P	SHG				Post	%
			1	2	3	4		
1	Ny. A	√	√	√	√	√	√	100
2	Ny.B	√	√	√	√	√	√	100
3	Ny.C	√	√	√	√	√	√	100
4	Ny.D	√	√	√	√	√	√	100
5	Ny.E	√	√	√	√	√	√	100
6	Ny.F	√	√	√	√	√	√	100
7	Ny.G	√	√	√	√	√	√	100
8	Ny.H	√	√	√	√	√	√	100
9	Ny.I	√	√	√	√	√	√	100
10	Ny.J	√	√	√	√	√	√	100
11	Ny.K	√	√	√	√	√	√	100
12	Ny.L	√	√	√	√	√	√	100
13	Ny.M	√	√	√	√	√	√	100
14	Ny.N	√	√	√	√	√	√	100
15	Ny.O	√	√	√	√	√	√	100
16	Ny.P	√	√	√	√	√	√	100
17	Ny.Q	√	√	√	√	√	√	100
18	Ny.R	√	√	√	√	√	√	100
19	Ny.S	√	√	√	√	√	√	100
20	Ny.T	√	√	√	√	√	√	100
21	Ny.U	√	√	√	√	√	√	100
22	Ny.V	√	√	√	√	√	√	100
23	Ny.W	√	√	√	√	√	√	100
24	Ny.X	√	√	√	√	√	√	100
25	Ny.Y	√	√	√	√	√	√	100
26	Ny.Z	√	√	√	√	√	√	100
27	Ny.AA	√	√	√	√	-	-	75
28	Ny.BB	-	-	√	-	-	-	25
29	Ny.CC	-	-	√	√	√	√	75
30	Ny.DD	-	-	√	√	√	√	75
31	Ny.EE	-	-	-	-	-	-	0

Berikut ini adalah data kepatuhan Subjek dalam mengikuti pertemuan terapi *Self Help Group* yang dilakukan pada kelompok Kontrol.

Table 10. Kehadiran Mengikuti Tahapan Pertemuan Kelompok Kontrol

No	Inisial Subjek	Pretest	Post Test	%
1	Ny. A	√	√	100
2	Ny.B	√	√	100
3	Ny.C	√	√	100
4	Ny.D	√	√	100
5	Ny.E	√	√	100
6	Ny.F	√	√	100
7	Ny.G	√	√	100
8	Ny.H	√	√	100
9	Ny.I	√	√	100
10	Ny.J	√	√	100
11	Ny.K	√	√	100
12	Ny.L	√	√	100
13	Ny.M	√	√	100
14	Ny.N	√	√	100
15	Ny.O	√	√	100
16	Ny.P	√	√	100
17	Ny.Q	√	√	100
18	Ny.R	√	√	100
19	Ny.S	√	√	100
20	Ny.T	√	√	100
21	Ny.U	√	√	100
22	Ny.V	√	√	100
23	Ny.W	√	√	100
24	Ny.X	√	√	100
25	Ny.Y	√	√	100
26	Ny.Z	√	-	50
27	Ny.AA	√	-	50
28	Ny.BB	√	-	50
29	Ny.CC	-	-	0
30	Ny.DD	-	-	0
31	Ny.EE	-	-	0
32	Ny.FF	-	-	0
33	Ny.GG	-	-	0
34	Nv.HH	-	-	0

## 5. Analisis Pengaruh SHG

Pelaksanaan terapi Self Help Group dilakukan selama 4 minggu, dengan pertemuan 4 kali pertemuan dengan interval  $\pm$  1 minggu antar pertemuan yang dilaksanakan. Pelaksanaan dari bulan November sampai dengan Desember 2011. Dilakukan pemeriksaan kadar Kolesterol total sebanyak 2 kali yaitu sebelum terapi dan setelah terapi.

Dilakukan Analisis uji tidak berpasangan dengan menggunakan metode *Independent sample t Test* untuk data yang terdistribusi normal atau *Mann Whitney Test* untuk data yang terdistribusi tidak normal.

Tabel 11. Analisis Uji tidak berpasangan Kadar Kolesterol Total dan Skor Depresi Kedua Kelompok

Variabel	SHG/n=26 (rerata $\pm$ SD)	Kontrol/n=25 (rerata $\pm$ SD)	95%CI	P
<b>Skor depresi</b>				
<i>Pretest</i>	(15,92 $\pm$ 4,156)	(16,92 $\pm$ 5,943)	-	-
<i>Post test</i>	(8,96 $\pm$ 7,922)	(16,64 $\pm$ 7,593)		
$\Delta$ perubahan	(6,961 $\pm$ 8,121)	(0,280 $\pm$ 8,448)	0,000-0,057	0,001
<b>Kolesterol Total</b>				
<i>Pretest</i> (mg/dl)	(219,50 $\pm$ 46,710)	(219,96 $\pm$ 51,568)	-	-
<i>Post test</i> (mg/dl)	(215,92 $\pm$ 35,922)	(217,44 $\pm$ 46,765)	-	-
$\Delta$ perubahan	(3,576 $\pm$ 2,895)	(2,520 $\pm$ 2,773)	0,474-0,742	0,585

Keterangan: p = nilai signifikasi; CI = *confidence interval*; SHG = *Self Help Group*; n =Jumlah subjek; SD =Standar deviasi;  $\Delta$  perubahan =Selisih *post test- pretest*

Dilakukan Analisis uji berpasangan dengan menggunakan metode *Paired Sample T-Test* untuk data yang terdistribusi normal. Data yang

Tabel 12. Analisis Uji Berpasangan Kadar Kolesterol Total Pretest dan Post test Pada Kedua Kelompok

Kelompok	Pretest (rerata±SD)	Post Test (rerata±SD)	95%CI	P
Kolesterol				
Total				
SHG	(219,50±46,710)	(215,92±35,922)	-8,120-15,273	0,535
Kontrol	(219,96±51,568)	(217,44±46,765)	0,284-0,676	0.600
Skor depresi				
SHG	(15,92±4,156)	(16,92±5,943)	0,000-0,109	0,001
Kontrol	(8,96±7,922)	(16,64±7,593)	0,753-1,000	0,946

Keterangan: p = nilai signifikasi; CI = *confidence interval*; SHG = *Self Help Group*

## B. PEMBAHASAN

Pada penelitian ini didapat persentase wanita diabetes dengan komorbid depresi sebanyak 57,14% di puskesmas Sedayu I dan pada Kasihan II 73,1%. Hal ini menunjukkan sama dengan pernyataan dari WHO (2011) di Indonesia masih tinggi para penyandang diabetes melitus terutama diabetes melitus tipe 2.

Penyandang diabetes tipe 2 dengan depresi didominasi oleh wanita lansia, dengan Body Mass Index normal, status menikah, muslim, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, dengan penghasilan rata-rata perbulan kurang dari Upah Minimum Regional (UMR) daerah Yogyakarta. Sementara tingkat pendidikan bervariasi seperti yang tertera pada table 7. Pada penelitian terdahulu Fisher, dkk (2001) membuat rangkuman faktor psikososial yang mempengaruhi prevalensi depresi pada pasien diabetes diantaranya adalah perempuan, ras minoritas, tidak

menikah, umur pertengahan, status sosial ekonomi rendah dan tidak bekerja.

Penelitian ini dilakukan peneliti selama 4 minggu, dengan pertemuan 4 kali pertemuan dengan interval  $\pm 1$  minggu antar pertemuan yang dilaksanakan. Kemudian pada kelompok intervensi maupun kontrol diberikan *pretest* pada pertemuan pertama dan *post test* pada pertemuan terakhir berupa pemeriksaan kadar kolesterol total melalui darah Vena, kemudian di kirim ke laboratorium untuk pemeriksaannya. Kelompok intervensi diberikan terapi *Self Help Group* selama 4 kali Pelaksanaan dilakukan dari bulan November 2011 sampai dengan Januari 2012, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan terapi *Self Help Group* dan hanya dilakukan pemeriksaan kadar kolesterol darah *pretest* dan *post test*.

Diperlukan karakteristik yang homogen pada sampel penelitian untuk menghindari terjadinya bias pada hasil penelitian . Pada penelitian ini variabel yang bisa berpengaruh terhadap hasil penelitian harus benar-benar tidak berbeda bermakna pada kedua kelompok. Analisis statistik telah dilakukan terhadap variabel umur, berat badan, lama hipertensi, skor BDI *pretest*, glukosa darah puasa *pretest*, kolesterol *pretest* dinyatakan tidak berbeda bermakna secara statistik.

Data kehadiran subjek dapat dilihat pada tabel 9 dan 10 tingkat kepatuhan subjek dalam mengikuti tahap-tahap dalam penelitian. Mulai dari *pretest*, intervensi, maupun *post test*. Kehadiran subjek memenuhi

target subjek minimal untuk penelitian ini yaitu 25 subjek, diluar subjek yang *drop out*.

Uji normalitas kelompok kontrol didapat sig. 0,036 sehingga nilai  $p < 0,05$  dan sig. 0,329 sehingga nilai  $p > 0,05$  yang tidak di berikan terapi *Self Help Group*. Oleh karena salah satu data tidak terdistribusi normal, maka dilakukan uji statistik non parametrik *Willcoxon*. untuk menguji 2 sample yang berpasangan.

Berdasarkan analisis data kelompok kontrol didapatkan hasil sig. 0,600. Nilai probabilitas ( $p$ )  $> 0,05$  sehingga pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan kadar kolesterol total sebelum dan sesudah. Hal ini dikarenakan subjek pada kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan terapi *Self Help Group*.

Pada uji normalitas *Shapiro-Wilk* yang didapat sig.0,115 dan sig.0,463 sehingga nilai  $p > 0,05$  pada kelompok perlakuan yang di berikan terapi *Self Help Group*. sehingga data tersebut terdistribusi normal. Dilakukan uji statistik parametrik *Paired Sample t Test* untuk menguji 2 sample yang berpasangan (*paired*).

Berdasarkan analisis data kelompok perlakuan *paired t test*, didapatkan hasil sig. 0,535. Nilai probabilitas ( $p$ )  $> 0,05$  sehingga pada kelompok perlakuan terdapat perbedaan antara kolesterol sebelum dan sesudah tetapi secara statistik tidak *significant*.. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya Egede dkk (2010) merangkul penelitiannya

yaitu terdapat perbedaan tetapi secara statistik tidak *significant*, antara kolesterol total pada subjek depresi dibandingkan pada subjek yang tanpa depresi. Juga pada penelitian Gery, dkk (2000) yang juga menemukan kadar kolesterol total lebih tinggi di Afrika Amerika pada pasien diabetes tipe 2 dengan komorbid depresi. Hal ini dihubungkan juga dengan kurangnya diet, aktivitas fisik yang terbatas, kurang kepatuhan minum obat.

Hasil selisih persebaran antara data kontrol dan perlakuan didapatkan hasil sig. 0,002 sehingga (p) <0,05. Maka persebaran data tersebut tidak normal . Karena data yang diperoleh tidak normal, maka digunakan uji *Mann whitney* dengan nilai sig.0,585 (p) >0,05. Data tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan perubahan hasil antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

Dari analisis data *Mann whitney* didapat nilai rerata pada kelompok kontrol *pretest* (219,96±51,568) dan *postest* (217,44±46,765) sehingga *delta* perubahan (2,520±2,773), sedangkan pada kelompok perlakuan *pretest* (219,50±46,710) dan *post test* (215,92±35,922) sehingga *delta* perubahan (3,576±2,895), terdapat perubahan rerata kadar kolesterol pada kedua kelompok tetapi secara statistik nilai perbedaan *delta* perubahan tidak bermakna. Hal ini dikarenakan subjek yang di berikan perlakuan terapi *Self Help Group* hanya selama 4 minggu, sehingga waktu tidak memadai dan mempengaruhi turunnya kadar kolesterol total pada subjek disatu sisi kurangnya kepatuhan subjek

dalam mengikuti pelaksanaan terapi *Self Help Group*, peneliti tidak melakukan pencatatan tentang makanan yang dikonsumsi oleh subjek yang mempengaruhi kadar kolesterolnya dan kurangnya kesadaran subjek dalam mengatur pola makan sehari-hari serta kurangnya aktifitas fisik sehari-hari dan pasien mungkin mengalami kelainan metabolik lain